

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas terhadap ROE dan dampaknya kepada SHU bagian anggota Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar”, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas pada Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan bahwa terdapat penurunan antara tahun 2014 ke tahun 2015 akan tetapi mengalami peningkatan pada tahun 2016 sampai tahun 2018. Tingkat likuiditas setiap tahunnya dalam keadaan *over likuid*, dengan demikian dapat dilihat bahwa keadaan koperasi yang *over likuid* menjelaskan bahwa koperasi membutuhkan penambahan modal berupa pinjaman modal asing untuk melakukan ekspansi bisnis. SHU bagian Anggota secara periodik mengalami peningkatan namun tidak dipengaruhi oleh likuiditas
2. Tingkat ROE pada Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan bahwa perkembangan ROE dapat dikatakan tetap. Hal ini menjelaskan bahwa kurangnya pemanfaatan terhadap modal sendiri dan asset koperasi. Sehingga asset dan modal koperasi yang ada tidak produktif dalam menghasilkan SHU.

3. Tingkat SHU bagian anggota Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” adalah jika anggota memperoleh keuntungan setelah anggota melakukan transaksi penerimaan bagian dari SHU. Dari perkembangan lima tahun terakhir manfaat ekonomi tidak langsung anggota yang diberikan oleh Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” dikatakan sudah efektif. Walaupun perolehan SHU rata-rata masing-masing anggotanya masih relative kecil. Untuk itu, koperasi harus lebih menghasilkan laba dari hasil penjualan dan anggota melakukan transaksi kepada koperasi, sehingga SHU yang diperoleh anggota dapat meningkat.
4. Pengaruh likuiditas terhadap ROE dan dampaknya kepada SHU bagian anggota Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” lima tahun terakhir menunjukkan bahwa Pengaruh likuiditas terhadap ROE dan SHU bagian anggota yang diterima anggota diperoleh bahwa terdapat Hubungan cukup erat dan  $r$  menunjukkan  $< 0$  artinya hubungan negative linier sempurna antara likuiditas terhadap ROE. Dampak pada SHU bagian anggota yang meningkat tidak dipengaruhi oleh likuiditas terhadap ROE.

## **5. 2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis penulisan dan permasalahan yang ada, maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan kinerja koperasi ditahun-tahun berikutnya sebagai berikut:

1. Koperasi untuk menyehatkan tingkat likuiditas, koperasi harus menggunakan dana yang menganggur dalam kegiatan usahanya. Seperti pada unit simpan pinjam untuk lebih banyak memberikan pinjaman kredit kepada anggota, agar dana yang menganggur tersebut dapat menghasilkan keuntungan dan manfaat bagi koperasi dan anggota.
2. Koperasi agar dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi lagi mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ROE seperti volume usaha, efisiensi pengendalian biaya yang dapat membantu meningkatkan laba koperasi. Serta sangat diharapkan partisipasi anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa.
3. Koperasi dalam meningkatkan SHU bagian anggota, maka koperasi harus menarik minat anggotanya untuk lebih pro aktif dalam melakukan transaksi baik dalam melakukan penyimpanan, penarikan kredit maupun pengembalian kredit dan koperasi harus berusaha lebih fokus kepada anggotanya sendiri.
4. Koperasi harus melakukan pembinaan dan pendidikan kepada anggota supaya lebih mengerti dan memanfaatkan keberadaan Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar”. Pengurus harus melakukan manajemen keuangan dengan meningkatkan total asset koperasi maka modal juga akan mengalami peningkatan dana modal koperasi akan ditambahkan ke dalam SHU koperasi sehingga SHU akan meningkat pula.